

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Paharangan di Kec. Daha Utara Kab. HSS

Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Paharangan di Kec. Daha Utara pada tahun 1967 dan diresmikan pada akhir tahun 1967 yang beralamat di Desa Paharangan Jl. Negara Tapus No. 5 Paharangan Kec. Daha Utara Kab. Hulu Sungai Selatan di atas tanah wakaq bapa Muhammad Nasri Nasir dengan batasan-batasan wilayah sebagai berikut.

- a. Sebelah barat berbatasan dengan rumah warga
- b. Sebelah timur berbatasan dengan rumah warga
- c. Sebelah utara berbatasan dengan perkebunan milik warga
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan puskesmas

Awal berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Paharangan adalah karena minimnya pembelajaran agama di Desa Paharangan dan para tetua desa bersepakat membangun sekolah dengan ada pendidikan agama dan kemuhammadiyah yang lebih ditekankan, sehingga pada setiap pekan ada pelajaran KMD (Kemuhammadiyah) selama 2 jam pelajaran. Proses pelaksanaan pembelajaran dilakukan di pagi hari sampai siang hari (07.30-13.00), setelah sholat zuhur dan kegiatan *Tahfizul Qur'an* pada siang hari, selesai kegiatan siswa/i bersiap pulang.

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Paharangan di Kec. Daha Utara adalah lembaga pendidikan yang bercirikan keagamaan dan kemuhammadiyah. Madrasah ini terdaftar dengan nomor statistik 111263060020, NSPSN 60722946 yang berstatus swata dibawah Yayasan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah dengan akreditasi A pada tahun 2016.

2. Visi dan Misi Madrasah Ibtidayah Muhammadiyah Paharangan di Kec. Daha Utara Kab. HSS

Adapun Visi dan Misi dari MI Muhammadiyah Paharangan antara lain yaitu. Visi Madrasah Ibtidaiyah Paharangan adalah Terwujudnya lulusan madrasah yang berkualitas, beriman, bertaqwa, berkepribadian berimu, terampil, berakhlak mulia dan mampu mengaktualisasikannya dalam kehidupan di masyarakat. Misi dari Madrasah Ibtidaiyah Paharangan di Kec. Daha Utara yaitu.

- a. Menciptakan lembaga yang islami dan berkualitas serta menyiapkan dan melaksanakan kurikulum yang mampu untuk memenuhi kebutuhan anak didik dan masyarakat.
- b. Menyediakan tenaga kependidikan yang professional dan memiliki kompetensi dalam bidang tugasnya.
- c. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan yang berkualitas.
- d. Mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler yang berorientasi pada kebutuhan anak didik dan masyarakat.
- e. Terwujudnya madrasah yang berprestasi dan berkualitas¹

¹ Sumber dari Operator MI Muhammadiyah Paharangan

3. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Paharangan di Kec. Daha Utara Kab. HSS

Keadaan pendidik dan kependidikan MI Muhammadiyah Paharangan di Kec. Daha Utara sebanyak 12 orang, ada 4 laki-lai dan 8 Perempuan. Kualifikasi pendidikan kebanyakan berstrata I sebanyak 80 % 8 orang. Keadaan Guru dan tenaga kependidikan dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel III Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MI Muhammadiyah Paharangan²

No.	Nama	L/P	Status Kepegawaian	Pendidikan Terakhir	Tugas Mengajar
1.	Hasbi, S.Pd.I	L	PNS	SI	Kepala sekolah /VI
2.	Pauziah, S.Pd.I	P	PNS	SI	III
3.	Susanti, S.Pd.I	P	Honor	SI	II
4.	Siti Sumarni, S.Pd.I	P	Honor	SI	PAI (Aqidah Akhlak)
5.	Rahman, S.Pd.I	L	Honor	SLTA	IV
6.	Sabariah, S.Pd.I	P	Honor	SI	V
7.	Anwar Hadi, S.Pd.I	L	Honor	SI	I
8.	Zainab, S.Pd.I	P	Honor	SI	PAI (fiqh dan Bahasa Arab)
9.	Yarni, S.Pd.I	P	Honor	SLTA	PAI (fiqh dan BTA)
10.	Robiansyah, S.Pd.	L	Honor	SI	Operator
11	Lisawati	P	Honor	SLTA	Guru Olahraga
12.	Ibu Timah	P	-	SLTA	Petugas Kantin

² Sumber dari Operator MI Muhammadiyah Paharangan

4. Keadaan Peserta didik secara menyeluruh di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Paharangan di Kec. Daha Utara Kab. HSS

Jumlah para siswa/i pada ajaran 2019/2020 berjumlah Pembelajaran di MI Muhammadiyah Paharangan dibagi menjadi 6 Rombel (Rombongan Belajar) dari kelas 1 sampai dengan kelas VI. Sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV Jumlah Siswa/I di MI Muhammadiyah Paharangan di Kec. Daha Utara

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Kelas I	12	3	15
2.	Kelas II	5	5	10
3.	Kelas III	7	11	18
4.	Kelas IV	3	5	8
5.	Kelas V	7	8	15
6.	Kelas VI	8	8	16
Jumlah :		42	40	82

5. Keadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Muhamamdiyah Paharangan di Kec. Daha Utara Kab. HSS

Keadaan Sarana dan prasarana yang dimiliki MI Muhammadiyah dapat dikatakan cukup lengkap dan memadai. Adapun sarana dan prasarana yang telah disediakan MI Muhammadiyah Paharangan kategori ruang pokok dirincikan pada tabel berikut.

Tabel V Sarana dan Prasarana di MI Muhammadiyah Paharangan

No.	Nama Bangunan	Jumlah	Tahun dibangun
1.	Ruang Guru	1	2000
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	1998
3.	Ruang Kelas	6	1998
4.	Musalla'	1	2000
5.	Ruang keperpustakaan	2	2000
6.	Ruang UKS	1	2000
7.	Toilet	2	1998
Jumlah		14	

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Jenis Nilai Agama Islam Yang Dibina Pada MI Muhamamdiyah Paharangan

Hasil penelitian mengenai pembinaan nilai-nilai agama Islam pada MI Muhammadiyah Paharangan, peneliti menemukan berbagai informasi mengenai jenis nilai-nilai agama Islam dan bentuk pembinaan agama Islam pada MI Muhammadiyah Paharangan. Berikut ini yang merupakan jenis nilai agama Islam yaitu:

a. Pembinaan Nilai Ibadah

Pembinaan nilai ibadah pada penelitian meliputi pembinaan dalam ibadah sholat dhuha yang dipimpin langsung oleh kepala sekolah dilanjutkan dengan membaca juz Amma' pada pagi hari sebelum masuk kelas memulai pembelajaran, pada siang hari siswa/i menjalankan ibadah sholat zuhur berjama'ah, dzikir do'a

bersama dan di akhiri dengan murajaah hapalan bersama. Nilai ibadah yang dibina pada MI Muhammadiyah Paharangan dilaksanakan setiap hari kecuali hari hari jum'at, pada hari jum'at pembinaan nilai ibadah meliputi kegiatan tilawah Al-Qur'an (surah al-mulk dan al-waqiah, al-kahfi), ceramah agama serta dzikir pagi pada kegiatan jum'at taqwa dan jum'at ceria.³

Pembinaan nilai ibadah pada hari jum'at taqwa dimulai dari tilawah membaca Al-Qur'an bersama dan dipimpin oleh Ust. Riza Muhammad, setelah itu ke ceramah agama, motivasi akan mencintai Al-Qur'an. Pembinaan nilai ibadah pada Jum'at ceria yaitu dimulai dari membaca dzikir pagi, tilawah surah Al-Kahfi dan disambung dengan ceramah agama pentingnya menuntut ilmu yang disampaikan oleh Ust. Akhyar dan Ust. Fahrudin. Pembinaan pada jum'at Taqwa dan ceria nilai ibadah yang ditemukan hampir sama, yang membedakan adalah tilawah dan dzikir pagi, serta saat jum'at taqwa, siswa/i diwajibkan membawa makanan dari rumah yang akan dimakan bersama-sama setelah kegiatan jum'at ceria.⁴

Pembinaan nilai ibadah pada kegiatan muhadharah meliputi pembacaan Qalam Ilahi untuk memulai kegiatan acara dan hapalan surah yang dibaca tanpa tersandat, dan pada acara ceramah agama yang disampaikan oleh siswa kelas V yang beritu lancar dan fasih menyampaikan nasehat dan motivasi agama pada teman-teman yang lain.⁵

³ Observasi tgl 21-28 Februari 2020

⁴ Observasi tgl 28 Februari 2020

⁵ Observasi tgl 14 Maret 2020

b. Pembinaan Nilai Akhlak

Pembinaan Nilai Akhlak pada penelitian ini meliputi banyak kegiatan diantaranya saat kegiatan pagi yaitu sholat dhuha dan tilawah Al-Qur'an, nilai akhlak yang dibina adalah adab sopan santun siswa/i dan tata cara mereka mendengarkan guru dan teman yang lebih tua, memperhatikan bacaan surah yang di baca serta keluar dari Musalla' secara teratur teratur sambil bersalaman dengan guru kepala sekolah.

Kegiatan jum'at taqwa dan jum'at ceria nilai akhlak siswa/i yang dibina yaitu saat ceramah agama yang di sampaikan oleh Ust, para siswa/i mendengarkan dan memperhatikan akan yang disampaikan, mereka menghormati dan memberikan respon yang baik apabila ditanya perihal hapalan dan apa yang mereka tidak pahami.

Pembinaan nilai akhlak pada kegiatan muhadharah yaitu meliputi saat penampilan kreatifitas siswa yang begitu memperhatikan tingkah laku yang berakhlakul qarimah saat mendengarkan nasehat yang disampaikan oleh guru, siswa/i berperilaku baik dalam mengikuti kegiatan.

1. Deskripsi Bentuk Pembinaan Nilai-nilai Agama Islam pada MI Muhammadiyah Paharangan

Pembinaan nilai-nilai Agama Islam pada MI Muhammadiyah Paharangan akan lebih dijelaskan pada bentuk uraian dimulai dari macam-macam kegiatan keislaman yang dilaksanakan di MI Muhamamdiyah Paharangan. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, bahwa guru dan siswa/i di MI Muhammadiyah Paharangan sudah cukup baik dengan mengadakan dan

melaksanakan kegiatan keislaman yang terencana dan terarah ketujuan yang akan dicapai.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwa kepala sekolah, pendidik, serta peserta didik dari semua kelas (kecuali sholat zuhur) melaksanakan kegiatan keislaman yang dimulai dari hari selasa sampai hari jum'at, dengan beberapa kegiatan diantaranya yaitu: Sholat Dhuha berjama'ah, Tahfizul Qur'an, sholat zuhur berjama'ah, jum'at Taqwa dan ceria, muhadharah, serta kegiatan tapak suci. Berikut ini merupakan deskriptif pembinaan nilai-nilai Islam pada MI Muhamamdiyah Paharangan secara lengkap.

a. Kegiatan Pagi (Sholat Dhuha berjama'ah dan Tahfizul Qur'an)

Tahap awal dari kegiatan keislaman di MI Muhamamdiyah Paharangan dimulai jam 07.35 hingga selesai. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu sholat dhuha, tahfizul dan tadarus al-qur'an dan diakhiri dengan membaca doa'mau belajar bersama.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada kepala sekolah selaku yang memimpin kegiatan disekolah bahwa pukul 07.35 semua siswa/i wajib masuk ke musalla' dengan persiapan sudah berwudu dan membawa Juz Amma masing-masing terkecuali kelas 1 masih dalam tahap pembiasaan akan kegiatan disekolah, para guru tidak harus ikut ke Musalla' untuk kegiatan pagi (menyiapkan pembelajaran) dan kepala sekolah memang memaklumi para guru (keterbatasan waktu).⁶

⁶ Wawancara dengan Kepala Sekolah 28 Maret 2020

Berdasarkan observasi pertama pada tanggal 21 hingga 28 Februari 2020 mengenai kegiatan di pagi hari (sholat berjama'ah) disana, para siswa/i lebih dominan terlambat dan lebih memilih berdiam diri di kelas. Kegiatan dimusalla' dari yang penulis observasi di pekan pertama cukup mengecewakan, tidak ada arahan resmi dari guru hanya sekedar kepala sekolah yang andil dalam kegiatan pagi hingga pada siang hari .

Berdasarkan obsevasi kedua tanggal 28 Februari hingga 6 Maret dengan beberapa kali tinjauan dan himbauan akan pentingnya kegiatan dari penulis dan kepala sekolah ada kemajuan yang dapat dijadikan referensi akan kegiatan sholat dhuha sudah bisa dilihat cukup, akan tetapi masih ada kekurangan dan kelebihan dari setiap hari kegitan pagi yang dilaksanakan. Kegiatan Tadarus dan Tahfizul Qur'an dilaksanakan setelah sholat dhuha berakhir, kegiatan Tadarus dan Tahfizul Qur'an menggunakan metode *Reading Aloud* (Membaca Nyaring) dan yang memimpin membaca Juz Amma adalah siswa/i secara bergantian dari kelas III – VI dengan hapalan yang sudah terjadwal oleh kepala sekolah.

Kegitan Tahfizul Qur'an untuk masing-masing kelas dibatasi dengan pembagian di Jus Amma, setiap kelas wajib menghapal 6 surah atau lebih dalam satu tahun masa ajaran ditentukan dari urutan kelas dan banyak surah di Juz Amma. Berikut adalah tabel pembagian surah perkelas.

Perhatikan Tabel VIII Pembagian surah dari kelas I – VI

No.	Kelas	Nama Surah
1.	Kelas I	AL-fatihah, An- Nas, al- Falaq, Al-lahab dan Al-Kafirun, Al-Kausar, Al-Maun.
2.	Kelas II	Al- Quraisy, Al-Fill, Al-Humazah, Al-Asr At-

		takstur, Al-Qari'ah.
3	Kelas III	Al-Adiyat, Al-Zalزالah, Al-Bayyinah, Al-Qadr, Al-Alaq, At- Tiin.
4.	Kelas IV	Al-Insyirah, Ad-Dhuha, Al-Lail, As-Syam, Al-Balad, Al-Fajr
5.	Kelas V	Al- Gasyiyah, Al-Ala', At-Thoriq, Al-Buruj, Al-Insyiqaq, Al-Mutaffifin.
6.	Kelas VI	Al-Infitar, At-Taqwir, Abasa, An-Naziat dan An-Naba.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan wali kelas untuk hapalan wajib siswa/i, mereka cenderung menjawab dengan sama. Observasi pada tanggal 6 hingga 13 Maret para siswa/i melaksanakan kegiatan keislaman dengan penuh semangat dan beberapa teguran pada beberapa anak kelas V Piket kebersihan saat kegiatan pagi. Pihak sekolah tidak menoleransi peserta yang terlambat yang berulang-ulang dan dengan alasan yang biasa.

Berdasarkan observasi dan wawancara dari tanggal 21 februari sampai 30 Maret yang penulis lakukan dari setiap kesempatan kepada kepala sekolah, guru dan siswa/i bahwa kegiatan keislaman disekolah begitu berguna bagi para peserta didik dengan pembiasaan membaca Al-Qur'an, menjalan sunnah Rasul, membaca Al-Qur'an serta penanaman akhlak yang baik pada sesama itu merupakan pahala bagi setiap muslim yang beriman kepada Allah Tuhan pencipta seluruh alam.

b. Kegiatan Siang (Sholat Zuhur berjama'ah dan *Tahfizul Qur'an*)

Kegiatan pada siang hari menjelang pulang sekolah yaitu sholat zuhur berjama'ah dan Tahfizul Qur'an (Muraja'ah Hapalan) secara bersama-sama. Berdasarkan hasil observasi pekan pertama pada tanggal tanggal 21 - 28 Februari 2020 di MI Muhamamdiyah Paharangan berlangsung cukup baik disertai dengan pendidik yang ikut bergabung memantau para siswa/i.

Para siswa/i cenderung perhatian dengan sholat zuhur berjamaah dengan ini penulis terkejut dengan pagi yang dikondisikan ricuh dan terlambat menurut Bapak Hasbi selaku kepala sekolah berkomentar,⁷

“Kakanakan disekolahan ni amun sholat zuhur bagus haja paling saikung badua nang pina bakalakuan, handak bulikan pang, kaina pian tahu sorang ai amun lawas disini”

Kegiatan Siang hari lebih mudah karena tidak memakan waktu yang lama serta saat kegiatan siang berlangsung para pendidik turut andil menegur siswa/i yang tidak disiplin serta malas, pada observasi pekan ke 2 pada tanggal 28 Februari hingga 6 Maret, para siswa/i dengan semangat karena ingin cepat pulang setelah melaksanakan kegiatan dengan tertib hingga salam-salaman dengan para pendidik dan kawan-kawan yang lain.

c. Kegiatan Jum'at Taqwa dan Jum'at Ceria

Kegiatan ini adalah kegiatan yang dilaksanakan pada pagi jum'at dengan kondisi yang berbeda setiap pekan dan bulan. Hasil observasi dan wawancara apabila jum'at taqwa maka kegiatan akan dilakukan dengan dimulai dari membaca surah al-kahfi dan dzikir pagi dengan serempak, bisa juga dengan membaca surah al-mulk dan waqiah bersama, dengan diikuti oleh kepala sekolah, para guru dan siswa/i secara hikmat didalam musalla'dan dilaksanakan setiap pagi pekan jum'at dipimpin oleh kepala sekolah langsung.

Lain halnya kegiatan jum'at ceria dilaksanakan pada pekan dua terakhir setiap bulan dilapangan sekolah diakhiri dengan makan bekal bersama, kegiatan jum'at taqwa terdiri dari ceramah agama dan motivasi cinta terhadap Al-Qur'an

⁷ Wawancara dengan Bapak Hasbi selaku kepala sekolah (Tgl 25 Februari 2020)

dan yang lebih ditekankan pembahasan mengenai akhlak yang mulia. kegiatan ini bukan hanya memupuk kesadaran akan pentingnya ilmu agama dan ketuhanan (Tauhid) pada diri setiap muslim.

Kegiatan jum'at ceria yang lain adalah menonton film islami bersama di dalam musalla, film islami yang dimaksud adalah kisah Nabi-Nabi, menauladani sifat sahabat Rasulullah SAW dan dzikir pagi bersama, pada observasi yang pertama hari jum'at tanggal 21 dan 28 februari 2020 kegiatan jum'at taqwa dengan membaca surah Al-Mulk, Al-Waqiah serta dzikir pagi.

Berdasarkan observasi dan wawancara pada tanggal 6 dan 20 maret yaitu kegiatan jum'at ceria dengan kedatangan tamu penceramah yaitu Ust. Riza Muhammad, HQ dan Ust. Akhyar, mereka seorang Hafidzul Qur'an yang pandai dalam berkata, memancing hafalan siswa/i dengan sambung ayat, Ust menekankan anak akan memuja Al-Qur'an selaku kitabullah yang akan memberi syafaat dihari akhir kelak dan dengan senantiasa hadir untuk memotivasi siswa/I agar lebih sering membaca Al-Qur'an dan senantiasa menghormati kedua orang tua baik dirumah atau disekolah (Guru) yang mengajarkan ilmu pengetahuan baik itu agama, sosial, dan pengetahuan lainnya.

d. Kegiatan Muhadharah dan Tapak suci

Kegiatan Muhadharah adalah kegiatan pentas seni yang menampilkan kesenian keislaman yang menghibur disertai dengan pantun berantai dan puisi islami dan diakhiri dengan penilan sekaligus nasehat dari guru yang bertugas menyampaikan motivasi serta nasehat.

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan muhadharah pada tanggal 14 Maret 2020 yang dilaksanakan oleh kelas III dan V dengan penampilan pentas seni qasidah dan syair sholawat yang dilakukan oleh anak laki-laki dari kelas III dan V. Bagian yang anak perempuan kelas III dan V akan melaksanakan seperti sari tilawah, pembawa acara, pantun, puisi serta tausiyah agama. Sama halnya dengan observasi pada kegiatan muhadharah tanggal 28 maret dilaksanagn oleh kelas IV dan VI pentas seni dan susunan acara sama hanya saja ada penambahan dibagian pentas seni kelas vi mereka memilih membawakan drama islami.

Kegiatan tapak suci adalah kegiatan kemuhammadiyah yang berlangsung di ormas dan lembaga pendidikan dalam naungan muhammadiyah, dilaksanakan pada hari minggu kegiatan ini merupakan program sekolah yang dianjurkan untuk siswa/i yang mau saja dari kelas I sampai VI dan berlaku umum. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan pelatih yang bukan guru akan tetapi turut andil dalam pembentukan program bela diri tapak suci di MI Muhammadiyah Paharangan di kec. Daha Utara Kab. Hulu Sungai Selatan.

Nama pelatih tersebut adalah Kakak Awaitullah seorang guru di SD Muhammadiyah Banjarbaru, beliau berpendapat bahwa kegiatan bela diri tapak suci ini penting, membina jasmani dan rohani keberanian yang membawa dampak positif untuk pertahanan diri para siswa/i .

Hasil observasi yang penulis lihat bahwa kegiatan tapak suci masih belum terkondisi dengan baik, berhalangan dengan faktor siswa/i itu sendiri dan pelatih Cuma ada 1 orang (apabila tidak ada pelatih maka kegiatan libur). Dari sini penulis paham bahwa kegiatan ini harus selalu diingatkan dan lebih diperhatikan

e. Khataman Al-Qur'an dan Peringatan Hari-hari Besar Islam

Kegiatan khataman Al-Qur'an dilaksanakan setelah ulangan berakhir, kelas VI wajib mengikuti semuanya, biasanya pada hari jum'at yang diikuti seluruh siswa/i dari kelas I sampai VI, secara teknis kegiatan ini adalah hajatan (atau *selamatan*) yang dijadikan sebagai semacam perpisahan para anak kelas VI untuk adik kelas mereka.

Peringatan hari-hari besar islam dilaksnaakan dengan membawa bekal bersama tanpa belajar hanya sampai mengikuti kegiatan lalu bersiap pulang, kepala sekolah mengundang penceramah dengan diiringi membaca surah-surah pendek lalu doa' tanpa syair dan habsyi seperti lembaga sekolah lainnya. Observasi pada tanggal 7 Mei 2021 pada bulan ramadhan dilaksanakan khataman AL-Qur'an dimesjid At- Taqwa dengan mematuhi protocol kesehatan memakai masker, mencuci tangan seraf menjaga jarak.

f. Pesantren Ramadhan berserta Lomba Ramadhan Ceria

Kegiatan yang dilaksanakan setiap tahun oleh pemuda cabang muhammadiyah (PCM) di desa paharangan. Berbagai macam lomba diadakan diantaranya Tahfizul Qur'an, Tahfiz Hapalan Surah Pendek, Lomba Azan, Tausyiah Ramdhan, dan Praktik Sholat. Setiap anak boleh mengikuti 2 lomba. Lomba dilaksanakan setelah sholat terawih dan witr dimesjid At- Taqwa pada malam ke 15 ramdhan. Menurut penuturan Bapa Supiadi⁸, beliau merupakan ketua pemuda cabang muhammadiyah (PCM) dan pernah mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Muhamamdiyah Paharangan, beliau mengatakan bahwa lomba ini

⁸Wawancara penulis dengan Bapak Supiadi (Ketua Pemuda Cabang Muhammadiyah Paharangan) tgl 24 Januari 2020

bertujuan menyemarakkan kegiatan ramah dan dan menunjukkan kemampuan mereka. Observasi peneliti pada bulan Ramadhan pada tahun 1441 M dan 1442 M kegiatan pesantren ramadhan tidak dilaksanakan karena wabah yang menyerang,

2. Penyajian Data Kegiatan yang Dilaksanakan

Penulis memberikan gambaran tentang keadaan lokasi penelitian. Data yang disajikan berdasarkan data penelitian lapangan yang dikumpulkan dengan teknik pengumpulan data melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data tersebut penulis gambarkan secara deskriptif kualitatif tentang bagaimana pembinaan nilai-nilai agama Islam pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Paharangan di Kec. Daha Utara Kab. HSS.

Kegiatan yang tertera adalah bentuk kegiatan yang dilaksanakan sekarang 8 pekan dalam kurun waktu kurang dari 60 hari, masing-masing untuk kegiatan *tahfizul qur'an* setiap hari sedangkan jum'at taqwa dan ceria dilaksanakan dalam 1 pekan satu kali secara bergiliran dimulai dari Jum'at Taqwa lalu Jum'at Ceria.

Tabel VI Data Jadwal Observasi setiap bentuk pembinaan Nilai-nilai Agama Islam (Bulan Pertama dan kedua)

No.	Hari/Tanggal	Minggu Ke	Kelas	Observasi dan Wawancara
1.	Jum'at/28-02-2020	1	I-IV	Pelaksanaan jum'at taqwa dan ceria dengan membaca surah al-mulk dan al-waqiah, al-kahfi serta dzikir pagi
2.	Jum'at /6-03-2020	2	I-IV	Pelaksanaan jum'at ceria dengan kedatangan tamu Ust. Riza Muhammad HQ.
3.	Jum'at/13-03-2020	3	I-V1	Pelaksanaan jum'at taqwa dan ceria dengan membaca surah al-mulk dan al-waqiah, al-kahfi serta dzikir pagi

4.	Jum'at/20-03-2020	4	I-V1	Pelaksanaan jum'at ceria dengan kedatangan tamu Ust. Akhyar, motivasi menuntut ilmu
5.	Sabtu/14-03-2020	1	V	Pelaksanaan kegiatan <i>muhadharah</i> setiap 1 bulan 1 kali dengan pelaksana oleh kelas V dan III
6.	Sabtu/28-03-2020	2	III	Pelaksanaan kegiatan <i>muhadharah</i> setiap 1 bulan 1 kali dengan pelaksana oleh kelas IV dan VI

No.	Hari/Tanggal	Minggu Ke	Kelas	Observasi dan Wawancara
1.	Jum'at/03-04-2020	5	I-IV	Pelaksanaan jum'at taqwa dan ceria dengan membaca surah al-mulk dan al-waqiah, al-kahfi serta dzikir pagi
2.	Jum'at/10-04-2020	6	I-IV	Pelaksanaan jum'at ceria dengan kedatangan tamu Ust.Hasbullah.
3.	Jum'at/17-04-2020	7	I-V1	Pelaksanaan jum'at Taqwa dan ceria dengan membaca surah al-mulk dan al-waqiah, al-kahfi serta dzikir pagi
4.	Jum'at/24-04-2020	8	I-V1	Pelaksanaan jum'at ceria dengan kedatangan tamu Ust. Fahrudin, motivasi menuntut ilmu
5.	Sabtu/11-03-2020	5	1V	Pelaksanaan kegiatan <i>muhadharah</i> setiap 1 bulan 1 kali dengan pelaksana oleh kelas V dan III
6.	Sabtu/25-03-2020	6	VI	Pelaksanaan kegiatan <i>muhadharah</i> setiap 1 bulan 1 kali dengan pelaksana oleh kelas IV dan VI

